

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke - 4 di dunia dengan jumlah penduduk sebanyak 255.708.785 jiwa, dengan tingkat perkembangan penduduk di Indonesia berdasarkan Badan Pusat Statistik dari tahun 2010 - 2015 adalah sebesar 1,38%. Diiringi dengan pertumbuhan populasi penduduk di Indonesia, menimbulkan semakin meningkatnya aktivitas penduduk serta menyebabkan semakin meningkatnya kebutuhan akan transportasi untuk menunjang aktivitas khususnya di Kota-kota besar di Pulau Jawa seperti: Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, dan Kota-kota lainnya.

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibu Kota Provinsi daerah tingkat I, Kota Bandung memiliki letak yang strategis jika dilihat dari segi perekonomian, komunikasi, dan keamanan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2016, Kota Bandung memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.490.622 jiwa, dengan begitu kebutuhan akan transportasi umum atau transportasi pribadi untuk menunjang aktivitas di kota Bandung akan dibutuhkan. Dengan kondisi saat ini diperlukan tingkat kesadaran manusia untuk berkendara dengan aman dan menghindari kejadian yang tidak diharapkan yang dapat mengakibatkan kecelakaan dalam berkendara.

Berdasarkan data pelanggaran lalu lintas yang diperoleh dari Polrestabes Kota Bandung dari tahun 2012 – 2016 dan dari *website* dishub tahun 2017 ditampilkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1  
Data Pelanggaran Lalu Lintas

| Tahun  | Jumlah | Jenis Pelanggaran |             |             |                    |             |              | Keterangan                          |
|--------|--------|-------------------|-------------|-------------|--------------------|-------------|--------------|-------------------------------------|
|        |        | Helm              | Kelengkapan | Surat-surat | Penumpang berlebih | Marka Rambu | Melawan Arus |                                     |
| 2012   | 108003 | 3333              | 9491        | 35815       | 292                | 58894       | 178          |                                     |
| 2013   | 61821  | 976               | 5611        | 12573       | 598                | 41534       | 529          |                                     |
| 2014   | 66257  | 1735              | 8794        | 14770       | 872                | 39205       | 881          |                                     |
| 2015   | 103681 | 11747             | 6200        | 17276       | 2713               | 61074       | 4671         |                                     |
| 2016   | 21703  | 779               | 1589        | 4199        | 267                | 14603       | 266          | s/d Februari                        |
| 2017   | 2494   | -                 | -           | -           | -                  | -           | -            | Sumber terbatas hanya dari Internet |
| Jumlah | 363959 | 18570             | 31685       | 84633       | 4742               | 215310      | 6525         |                                     |

Selain data pelanggaran lalu lintas di Kota Bandung, adapun data kecelakaan lalu lintas dari tahun 2012 - 2016 yang ditampilkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2  
Data Kecelakaan Lalu Lintas

| No     | Tahun | Jumlah Kecelakaan | Akibat          |            |             |                     | Keterangan |
|--------|-------|-------------------|-----------------|------------|-------------|---------------------|------------|
|        |       |                   | Meninggal Dunia | Luka Berat | Luka Ringan | Materi              |            |
| 1      | 2012  | 780               | 85              | 37         | 819         | Rp 1,155,000,000.00 |            |
| 2      | 2013  | 792               | 117             | 29         | 845         | Rp 1,252,790,000.00 |            |
| 3      | 2014  | 744               | 154             | 17         | 795         | Rp 1,451,200,000.00 |            |
| 4      | 2015  | 682               | 100             | 10         | 801         | Rp 1,553,350,000.00 |            |
| 5      | 2016  | 162               | 18              | 1          | 203         | Rp 269,050,000.00   | s/d Maret  |
| Jumlah |       | 3160              | 474             | 94         | 3463        | Rp 5,681,390,000.00 |            |

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Felix Sandro Sianipar 2012 dengan judul “Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety riding* pada masyarakat kota Bandung tahun 2016 dengan pendekatan *Human Factor*” telah teridentifikasi sebanyak 63 variabel bebas (variabel X) yang merupakan perilaku pengendara sepeda motor yang dapat mempengaruhi kondisi aman berkendara. Penelitian ini mengembangkan dari penelitian tersebut sehingga diteliti bagaimana perilaku pengendara motor dilihat dari pengguna jalan lain dalam penelitian ini meninjau pengendara mobil.

Pengguna jalan lain yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pengemudi mobil, banyak konflik antara pengemudi mobil dengan pengendara sepeda motor yang disebabkan perbedaan persepsi, konflik tersebut dapat berakibat kecelakaan ringan hingga kecelakaan besar yang berujung pada kematian. Perbedaan dengan

penelitian sebelumnya pada penelitian ini adalah sudut pandang yang diteliti pada penelitian ini adalah pengguna jalan lain, yaitu pengendara mobil.

Perbedaan persepsi dapat berupa perilaku – perilaku pengendara sepeda motor yang membingungkan pengendara lain yaitu mobil seperti penggunaan sein motor yang tidak tepat sehingga pengendara mobil salah mengambil tindakan/keputusan yang akibatnya dapat merugikan kedua belah pihak, perilaku pengendara motor yang melawan arus dapat mengganggu laju kendaraan pengemudi mobil. Rambu lalu lintas yang dilanggar dapat membuat pengendara lain salah dalam mengambil keputusan. Perilaku menerobos palang kereta api dapat mengakibatkan kendaraan lain terhenti di lajur lintasan kereta bahkan dapat berakibat kecelakaan fatal yaitu ditabrak kereta api.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak adanya tempat pembelajaran resmi untuk mengemudi motor seperti sekolah, organisasi, dan lain-lain, sehingga pengetahuan berkendara sepeda motor yang aman menjadi minim.
2. Kurangnya pemahaman mengenai Undang-Undang(UU) lalu lintas yang berlaku.
3. Perilaku-perilaku pengendara sepeda motor yang membingungkan pengendara mobil seperti:
  - Pengendara motor menerobos palang kereta api sehingga menimbulkan *near misses* atau kemacetan.
  - Pengendara motor melawan arus di jalan satu arah.
  - Penggunaan sein-sein yang sembarangan.
4. Penempatan rambu-rambu lalu lintas yang tidak tepat sehingga menimbulkan kesalahan tindakan yang diambil oleh pengemudi motor dan terjadi kecelakaan dengan mobil.
5. Peran petugas dalam menindak pelanggaran dirasa belum maksimal.

### 1.3 Batasan dan Asumsi

Dalam melakukan penelitian penulis melakukan Batasan berupa:

1. Penelitian dilakukan di daerah Kota Bandung.
  2. Penelitian dilakukan terhadap pengguna mobil dan pengemudi motor
  3. Variabel-variabel yang diteliti hanya yang berkaitan dengan *safety riding*.
  4. Hasil jawaban kuesioner tidak membedakan dari faktor usia responden
  5. Hasil jawaban kuesioner tidak membedakan dari faktor jenis kelamin responden.
  6. Hasil jawaban kuesioner tidak membedakan dari lamanya dan berpengalaman mengemudi
  7. Penumpukan sepeda motor pada 2 lajur sebanyak 30 motor
  8. Penumpukan sepeda motor pada 3 lajur sebanyak 45 motor
- Asumsi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian.

1. Tingkat kepercayaan 95%
2. Tingkat ketelitian 5%

### 1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Apa saja variabel-variabel bebas (X) pada penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengendara mobil meninjau variabel *safety riding* yang diteliti?
2. Bagaimana keterkaitan antara variabel-variabel bebas(X) dengan variabel yang terkait dengan *safety riding*(Y) dari sudut pandang pengendara mobil?
3. Apa saja variabel signifikan yang harus diperhatikan untuk kondisi aman berkendara?
4. Bagaimana tanggapan pengendara mobil akan perilaku pengendara sepeda motor?
5. Bagaimana persepsi aman pengendara motor ketika tidak melakukan tindakan yang benar sehubungan dengan perilaku kritis?
6. Bagaimana aturan, rambu lalu lintas, dan petugas dalam mengatur perilaku pengendara sepeda motor?

7. Bagaimana usulan perbaikan terhadap materi *safety riding* ketika mengendarai motor?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis variabel-variabel bebas (X) terdahulu yang berhubungan secara signifikan dengan pengendara mobil mengenai variabel *safety riding* yang diteliti.
2. Menganalisis perilaku kritis pengendara motor yang berkaitan dengan materi *safety riding* dari sudut pandang pengemudi mobil.
3. Menganalisis variabel signifikan yang harus diperhatikan untuk kondisi aman berkendara..
4. Menganalisis tanggapan pengendara mobil akan tindakan yang dilakukan pengendara motor.
5. Menganalisis persepsi aman dari tindakan pengendara motor yang salah.
6. Menganalisis aturan, rambu lalu lintas, dan petugas dalam mengatur perilaku pengendara sepeda motor
7. Memberi usulan perbaikan terhadap materi *safety riding* ketika mengendarai motor.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika laporan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah yang terjadi, batasan dan asumsi yang perlu digunakan, perumusan masalah, tujuan penelitian dan juga sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai teori-teori dan tinjauan pustaka yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Teori-teori tersebut didapat oleh peneliti dari beberapa sumber yang menjadi referensi peneliti.

#### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai langkah-langkah penyelesaian masalah dari awal hingga akhir yang dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini sudah dirangkum seluruh

kegiatan peneliti dengan menjelaskan sebagian kecil langkah pengumpulan dan pengolahan data serta analisis terhadap hasil yang didapatkan, serta memberikan kesimpulan dan saran.

#### **BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisikan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk membantu proses penelitian, kemudian data tersebut digunakan untuk melakukan pengolahan, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik, selain itu peneliti melakukan pengolahan yang terdiri dari beberapa tahap, pengolahan dilakukan pada data-data hasil pengumpulan data sebelumnya.

#### **BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Setelah dilakukan pengolahan data penulis melakukan analisis terhadap hasil pengolahan data tersebut dan memberikan analisis mengenai pengolahan yang dilakukan.

#### **BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan pada pengolahan data. Kemudian peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.